

RINGKASAN

Proses Penerimaan Bahan Baku Lateks Pada Proses Produksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) di Perumda Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung,

Putri Aprilia Puspita Sari, NIM D41190667, Tahun 2023, 41 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Paramita Andini, S.ST., M.ST (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, kegiatan Magang mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 900 jam di Perumda Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung yang merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS).

Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang menggunakan peralatan untuk mengolah input menjadi output berupa produk atau jasa yang pada akhirnya dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan suatu perusahaan mencapai keuntungan yang diharapkan. Usaha atau kegiatan ini dilaksanakan melalui sistem produksi dengan mengubah faktor produksi yang tersedia menjadi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi tersebut adalah tenaga kerja, modal, mesin, metode dan bahan baku. Faktor-faktor produksi dikombinasikan untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih berdaya guna melalui fungsi manajemen. Aktivitas proses produksi sebagai suatu bagian yang sangat berpengaruh bagi perusahaan yang bertanggung jawab di bidang pengolahan bahan baku menjadi suatu produk yang siap untuk dipasarkan.

Dari sekian proses produksi, proses penerimaan lateks merupakan hal yang penting karena dari sinilah awal penentuan mutu karet yang dihasilkan nanti. Penerimaan lateks merupakan tahap awal dari proses pengolahan sheet. Proses penerimaan lateks adalah kegiatan yang dilakukan dengan memindahkan lateks yang telah terkumpul dalam truck penampungan atau diperoleh secara langsung dari penyadap yang dibawa ke pabrik pengolahan. Lateks yang terkumpul dalam

bak pembekuan selanjutnya dilakukan pengukuran volume lateks untuk mengetahui jumlah lateks yang diterima pabrik, selanjutnya dilakukan pengambilan contoh KKK (Kadar Karet Kering) yang nanti akan dijadikan sebagai acuan dalam penentuan pengenceran lateks. Hasil penimbangan dari pengambilan contoh KKK dikalikan dengan faktor pengering yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun faktor pengering yang digunakan di pabrik pengolahan Perumda Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung adalah faktor pengering superior yakni sebesar 50%.

Penentuan KKK (Kadar Karet Kering) yaitu bertujuan untuk menentukan volume air yang digunakan dalam proses pengenceran lateks pada bak pembekuan. Kendala atau masalah yang dihadapi oleh Perumda Kahyangan Jember Kebun Sumberwadung adalah kurangnya kedisiplinan para penyadap saat melakukan penyadapan dan curah hujan yang tinggi menyebabkan lateks mengalami prakoagulasi yang akan mengurangi kualitas lateks. **(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**